BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Perusahaan

Kelistrikan di Indonesia di mulai pada akhir abad ke–19, pada saat beberapa perusahaan Belanda antara lain pabrik gula dan pabrik teh mendirikan pembangkit tenaga listrik untuk keperluan sendiri. Kelistrikan untuk pemanfaatan umum mulai ada pada saat perusahaan swasta Belanda yaitu NV NIGN yang semula bergerak dibidang gas memperluas usahanya dibidang listrik untuk kemanfaatan umum. Pada tahun 1927 Pemerintah Belanda membentuk s'Land Waterkracht Bedrijven (LB) yaitu perusahaan listrik Negara yang mengelola PLTA Pelanggan, PLTA Lamajan dan PLTA Bengkok Dago, PLTA Ubrug dan Kracak di Jawa Barat,PLTA Giringan di madiun, PLTA tes di Bengkulu, PLTA Tonsea lama di Sulawesi Utara dan PLTU di Jakarta. Selain itu beberapa Kotapraja dibentuk perusahaan – perusahaan listrik di Kotapraja.

Menyerahnya Pemerintahan Belanda kepada Jepang dalam Perang Dunia II maka Indonesia dikuasai oleh Jepang, yang kemudian jatuhnya Jepang ke tangan Sekutu dan diproklamasikannya kemerdekaan RI maka diambil alih perusahaan – perusahaan listrik yang dikuasai Jepang. Pengambil alihan tersebut diserahkan kepada Presiden Soekarno dan kemudian dengan Penetapan Pemerintah tahun 1945 No. 1 tertanggal 27 Oktober 1945 maka dibentuklah Jawatan Listrik dan Gas dibawah Departemen Pekerjaan Umum dan Tenaga.

Sejarah ketenaga listrikan di Indonesia mengalami pasang surut sejalan dengan perjuangan bangsa. Tanggal 27 Oktober 1945 kemudian dikenal sebagai Hari Listrik dan Gas. Penetapan secara resmi sebagai Hari Listrik dan Gas berdasarkan keputusan Mentri Pekerjaan Umum dan Tenaga No.20 tahun 1960, namun kemudian berdasarkan keputusan Mentri Pekerjaan Umum dan Tenaga Listrik No.235/KPTS/1975 tanggal 30 September 1975 peringatan Hari Listrik dan Gas yang digabung dengan Hari Kebangkitan Pekerjaan Umum dan Tenaga Listrik yang jatuh pada tanggal 3 Desember. Mengingat pentingnya semangat dan nilai –nilai hari listrik, maka berdasarkan Keputusan Mentri Pertambangan dan Energi No.1134.K/43/MPE/1992 tanggal 31 Agustus 1992 ditetapkan tanggal 27 Oktober sebagai Hari Listrik Nasional.

Pada tahun 1994 terjadi perubahan mendasar dalam tubuh perusahaan yang tadinya berstatus sebagai Perusahaan Umum ini, yaitu setelah keluarnya Perpu no.3 dan sesuai dengan akte notaris Soetjipto, SH No 169 yang menyatakan bahwa Perum PLN statusnya diubah menjadi Perseroan dengan nama PT.PLN (Persero). Perubahan status perusahaan tersebut ternyata membawa dampak sangat kuat bagi perkembangan perusahaan listrik Indonesia dalam menggapai orientasi dan obsesinya. Selain itu dalam rangka memaksimalkan peran perusahaan itu berbagai upaya telah dilakukan perusahaan ini, baik secara internal maupun secara eksternal. Perubahan internal misalnya dapat dilihat dari perubahan struktur organisasinya baik yang dikantor pusat maupun didaerah.

Begitu juga secara eksternal kini PLN telah melakukan ekspansi dengan membentuk unit–unit bisnis dan anak perusahaan sebagai unit pelaksanaannya.

Unit wilayah yang dimiliki PLN terdiri dari 11 wilayah kerja ditambah dengan kawasan Batam sebagai wilayah khusus. Wilayah tersebut anatara lain: Wilayah I Aceh, Wilayah II Sumatra Utara, Wilayah III Sumbar-Riau, Wilayah IV Sumsel-Bengkulu-Jambi dan Bangka Belitung, Wilayah V Kalimantan Barat, Wilayah VI Kalimantan Selatan, Timur dan Tengah, Wilayah VII Sulut Sulteng, Wilayah VIII Sulawesi Selatan dan Tenggara, Wilayah IX Maluku, Wilayah X Irian jaya dan Wilayah XI Bali NTT – NTB.

Selain wilayah PLN memiliki unit distribusi Jakarta raya dan Tangerang distribusi Jawa Barat, distribusi Jawa Tengah dan Timur. Begitu juga membentuk anak perusahaan diantaranya PT.Indonesia Power, PT. Icon Plus dan PLN Batam yang sebelumnya menjadi daerah khusus. (http://www.kumpulansejarah.com/2013/05/sejarah-berdirinya-pt-pln-persero.html)

2.1.1 Visi, Misi, Motto dan Tata Nilai

Visi

Diakui sebagai Perusahaan Kelas Dunia yang Bertumbuh kembang, Unggul dan Terpercaya dengan bertumpu pada Potensi Insani.

Misi

- Menjalankan bisnis kelistrikan dan bidang lain yang terkait, berorientasi pada kepuasan pelanggan, anggota perusahaan dan pemegang saham.
- Menjadikan tenaga listrik sebagai media untuk meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat.
- Mengupayakan agar tenaga listrik menjadi pendorong kegiatan ekonomi.
- Menjalankan kegiatan usaha yang berwawasan lingkungan.

Moto

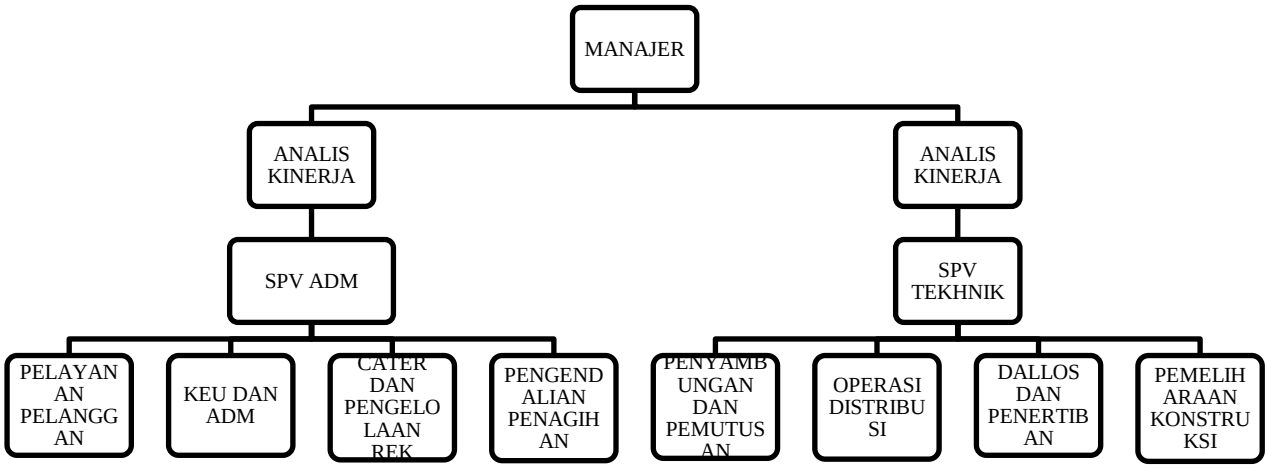
Listrik untuk Kehidupan yang Lebih Baik

Tata Nilai

- Saling Percaya
- Integritas
- Peduli
- Pembelajar

2.2 Struktur Organisasi Perusahaan

Struktur Organisasi PT. PLN (Persero) Rayon Bandung Utara



2.2.1 Penjelasan Struktur Organisasi

Susunan organisasi pada PT PLN (persero) Distribusi terdiri atas :

a. Unsur Pimpinan adalah *General Manager*

b. Unsur pembantu pimpinan, yang meliputi bidang-bidang :

   1. Pemasaran dan Niaga
   2. Distribusi
   3. SDM dan Keuangan

c. Unsur pengawasan dilaksanakan oleh Auditor Internal

d. Unsur pelaksana, meliputi:

1) Area

2) Rayon

Wilayah kerja PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten Area Bandung, meliputi :

1) Rayon Bandung Utara
2) Rayon Bandung Timur
3) Rayon Bandung Selatan
4) Rayon Bandung Barat
5) Rayon Kopo
6) Rayon Cijawura
7) Rayon Ujung Berung
8) Rayon Prima Priangan

2.3 Uraian Tugas Perusahaan

Rayon di Pada Kantor PLN Rayon Bandung Utara, Manajer bantu oleh 2 (dua) Analyst Kinerja yang ikut membantu memonitoring kinerja Rayon, yang pelaksanaannya dilakukan oleh seluruh Staf termasuk Supervisor Teknik dan Supervisor Administrasi.

1) Manajer Rayon

Bertanggungjawab atas peyelenggaraan fungsi pelayanan kepada pelanggan melalui pengembangan inovasi sistem pelayanan, peningkatan

pemasaran, pembacaan meter, kepemilikan dan pengelolaan Alat Pengukur & Pembatas (APP), penagihan dan administrasi serta keuangan untuk target kinerja pengusahaan (terrmasuk penurunan piutang) dan kepuasan pelanggan.

Tugas Pokok:

a) Menetapkan rencana kerja dan anggaran Rayon.
b) Menetapkan pola operasional pelayanan guna menjamin kepuasan pelanggan.
c) Menetapkan pola dan memonitor pelaksanaan pembacaan/ catat meter sehingga tercapai akurasi yang tinggi.
d) Merencanakan prakiraan kebutuhan tenaga listrik untuk diinformasikan kepada UPT.
e) Mengupayakan peningkatan pemasaran dan memonitor usaha peningkatan penjualan TL (pendapatan).
f) Menetapkan pola operasional dan memonitor pelaksanaan penagihan, dengan sasaran tunggakan rekening seminimal mungkin menuju nol (0) rupiah dan nol (0) lembar.
g) Melaksanakan sanksi atas piutang pelanggan.
h) Melakukan analisa dan evaluasi kinerja Rayon.
i) Melaksanakan pembinaan SDM ke arah usaha peningkatan profesionalisme dan kompetensi.
j) Mengelola administrasi dan keuangan Rayon.
k) Menerbitkan *work order* untuik disampaikan kepada UPT.

2) Analis Kinerja Rayon

Bertanggungjawab menyusun draft usulan PRK dari tiap seksi, memantau progress pencapaian kinerja kemudian melaporkan di akhir periode kerja.

Tugas Pokok :

a) Koordinasi dengan seluruh seksi di Rayon
b) Menghimpun usulan PRK dari tiap seksi
c) Mengevaluasi usulan PRK tiap seksi
d) Menyusun usulan PRK
e) Monitoring progress pencapaian kinerja dan mengusulkan alternatif solusi permasalahan pencapaian kinerja Rayon
f) Menyusun laporan pencapaian kinerja Rayon
g) Mengevaluasi hasil pencapaian kinerja Rayon

3) Supervisor Teknik

Bertanggung jawab atas pengendalian operasi dan pemeliharaan jaringan distribusi, pemantauan susut distribusi dan upaya penurunannya, serta pengelolaan dan pengembangan asset jaringan dan konstruksi distribusi serta target COP (tunggakan) serta penyambungan dan pemutusan.

Tugas Pokok :

a) Membagi tugas dan memberi arahan kepada bawahan dalam rangka pelaksanaan tugas
b) Meningkatkan keandalan sistem operasi jaringan distribusi
c) Memelihara jaringan distribusi
d) Mengendalikan pelayanan gangguan
e) Memantau dan mengevaluasi susut distribusi dan upaya penurunannya
f) Mengelola asset jaringan dan konstruksi distribusi
g) Mengendalikan pelaksanaan pekerjaan penyambungan dan pemutusan
h) Membuat laporan berkala sesuai bidangnya
i) Melaksanakan tugas kedinasan lainnya

4) Supervisor Administrasi

Bertanggungjawab atas pengelolaan administrasi tata usaha langganan, administrasi perkantoran, sarana kerja, keamanan serta administrasi keuangan di Rayon.

Tugas Pokok :

a) Membagi tugas dan memberi arahan kepada bawahan dalam rangka pelaksanaan tugas

b) Melaksanakan Fungsi Tata Usaha Langganan
c) Mengelola keamanan dan K3 dilingkungan gedung Rayon
d) Mengatur administrasi perkantoran, pemeliharaan gedung / kantor dan fasilitas kerja
e) Mengelola Fungsi Keuangan di Rayon
f) Mengelola fungsi kehumasan
g) Membuat laporan berkala sesuai bidangnya
h) Melaksanakan tugas kedinasan lainnya
i) Mengelola laporan ILP untuk Pasang Baru, Tambah Daya dan Pesta

5) Seksi Pelayanan Pelanggan (PP) dan pemasaran

Bertanggungjawab atas penyelenggaraan pelayanan kepada pelanggan melalui pengembangan inovasi sistem pelayanan, peningkatan pemasaran, untuk meningkatkan pendapatan dalam rangka pencapaian target kenerja pengusahaan dan kepuasan pelanggan.

Tugas pokok:

a) Menyusun pola operasional pelayanan pelanggan guna menjamin kepuasan pelanggan dan memonitor pelaksanaannya.
b) Menyusun prakiraan kebutuhan tenaga listrik dan menginformasikan kepada manajer Rayon.

c) Mengupayakan peningkatan pemasaran dan memonitor usaha peningkatan penjualan TL (pendapatan).
d) Memberikan pelayanan yang sebaik-baiknya kepada pelanggan.
e) Bertanggung jawab terhadap Data Induk Langganan (DIL).
f) Bertanggung jawab atas mutasi Perubahan Data Langganan (PDL).
g) Bertanggung jawab atas pembukuan langganan.
h) Mengendalikan pencetakan rekening listrik.
i) Melaksanakan proses administrasi tindak lanjut penyelesaian P2TL.
j) Menyiapkan laporan pelayanan dan program pemasaran.
k) Menyiapkan WO untuk pasang, bongkar, dan pemeliharaan alat ukur

6) Seksi Pembacaan Meter dan Pengelolaan Rekening

Bertanggungjawab atas penyelenggaraan kegiatan pembacaan meter dengan melaksanakan dan mengendalikan kegiatan pembacaan meter serta membina petugas baca meter dengan sasaran akurasi baca meter.

Tugas pokok:

a) Menyusun rencana dan mengendalikan pembacaan meter.
b) Melaksanakan baca meter untuk pelanggan potensial.
c) Mengkoordinir pelaksanaan tugas-tugas pembacaan meter.

d) Mengawasi pelaksanaan input data pemakaian energi listrik pelanggan ke dalam komputer.
e) Menyusun anggaran biaya pembacaan meter pelanggan.
f) Melaksanakan pemeliharaan RBM yang ada dan pembuatan RBM baru.
g) Menginformasikan / menindaklanjuti hasil baca meter yang tidak normal.
h) Menginformasikan peralatan APP yang rusak kepada Rayon/ fungsi terkait.
i) Melakukan evaluasi hasil kegiatan pembacaan meter.
j) Bertanggungjawab terhadap akurasi hasil baca meter.
k) Melakukan pembinaan petugas baca meter baik intern maupun pihak ketiga.
l) Membuat laporan kegiatan pembacaan meter.

7) Seksi Pengendalian Penagihan

Bertanggungjawab atas penyelenggaraan dan pengendalian kegiatan penagihan, pelayanan pembayaran rekening serta penekanan piutang pelanggan menuju ke tingkat nol (0) rupiah dan nol (0) lembar.

Tugas pokok:

a) Menyusun pola penagihan rekening yang memudahkan pelanggan dan memonitor pelaksanaannya.

b) Menyusun anggaran biaya operasional penagihan (*fee* pihak ketiga, pemutusan / penyambungan,dll).

c) Menyelenggarakan dan mengendalikan proses pembuatan, pendistribusian rekening dan pengawasan / pembinaan *payment point*.

d) Bertanggungjawab atas pelayanan pembayaran rekening bulan berjalan maupun tunggakan, piutang ragu-ragu usulan penghapusan, koreksi rekening, restitusi, dan lainnya.

e) Mencari metoda dan mengajukan usulan penagihan piutang pelanggan untuk menekan rasio piutang ke tingkat nol (0) rupiah dan nol (0) lembar.

f) Menyiapkan proses administrasi atas sanksi piutang pelanggan dan *work order* kepada UPT.

g) Melakukan evaluasi kegiatan penagihan untuk menemukan metode yang efektif dan efisien.

h) Membuat laporan kegiatan penagihan secara berkala.

8) Seksi Keuangan dan Administrasi

Bertanggungjawab atas penyusunan anggaran, pengelolaan keuangan dan akuntansi, penyelenggaraan kesekretariatan dan rumah tangga kantor, pengelolaan SDM dan penyelenggaraan kegiatan kehumasan.

Tugas pokok:

a) Menyusun rencana anggaran biaya dan pendapatan dan laporan keuangan (Laba Rugi dan neraca).
b) Melaksanakan pengelolaan keuangan baik pengeluaran dan pemasukan serta pajak sesuai prosedur.
c) Melaksanakan transaksi dengan pihak ketiga sesuai dengan kewenangannya.
d) Mengelola dan mengembangkan SDM sesuai kompetensinya.
e) Mengelola kesekretariatan, rumah tangga kantor, administrasi hukum dan kehumasan.
f) Mengendalikan penggunaan sumber daya.

9) Seksi Sambungan Pelanggan

Bertanggungjawab atas terlaksananya perencanaan penyambungan baru, perubahan daya, pemutusan sementara dan bongkar rampung, sesuai target kinerja pengusahaan dan kepuasan pelanggan.

Tugas pokok:

a) Merencanakan penyambungan baru, perubahan daya, pemutusan sementara, dan bongkar rampung.
b) Menetapkan penyambungan baru dan perubahan daya.
c) Merencanakan kebutuhan material untuk penyambungan baru.

d) Melaksanakan pemutusan sementara sampai dengan bongkar rampung.
e) Mengelola *up-dating rayon card.*
f) Membuat laporan pelaksanaan penyambungan, pemutusan sementara, dan dan bongkar rampung untuk bahan pembuatan PDL.
g) Bertanggungjawab atas pemeliharaan alat ukur dan MCB.

10) Seksi Distribusi

Bertanggungjawab atas konstruksi, operasi, dan pemeliharaan jaringan, dan penyambungan.

Tugas pokok:

a) Bertanggungjawab atas data pengukuran tegangan dan beban.
b) Bertanggungjawab atas pelaksanaan survei data teknik untuk penyambungan baru dan perubahan daya.
c) Bertanggungjawab atas pelaksanaan survei jaringan untuk perluasan.
d) Mengendalikan pelaksanaan konstruksi dan pemeliharaan jaringan dan gardu distribusi.
e) Menyiapkan SOP untuk pengoperasian jaringan dan gardu distribusi.

f) Mengendalikan operasi jaringan dan piket.

11) Seksi Penertiban Pemakaian Tenaga Listrik

Bertanggung jawab atas pelaksanaan P2TL, yakni penertiban atas kecurangan atau pencurian-pencurian listrik ataupun penyambungan listrik ilegal.

2.4 Kegiatan Perusahaan

Kegiatan usaha yang dilakukan oleh PT PLN (Persero) secara umumnya meliputi hal-hal berikut :

- ❖ Produksi transmisi dan distribusi tenaga listrik
- ❖ Perencanaan dan pembangunan bidang kelistrikan
- ❖ Pengendalian dan pengembangan tenaga listrik
- ❖ Pengusaha Jasa-jasa di bidang tenaga listrik

Sedangkan kegiatan usaha yang berhubungan dengan penyediaan tenaga listrik . antara lain :

a. Pembangunan Jaringan

Merupakan pembangunan hantaran udara, yang meliputi. Tegangan rendah, Tegangan menengah, dan jaringan dibawah tanah (Kabel TR dan TM)

b. Pembangunan gardu-gardu Distribusi

   Pembangunan gardu yang mendistribusikan Kwh atau menyalurkan tenaga aliran listrik kepada pelanggan melalui jaringan tegangan rendah atau TR, termasuk perlengkapan Kwh.

c. Pembangunan Tiang

d. Pemeliharaan gardu jaringan, sambungan rumah dan memelihara gedung

e. Penyambungan baru

   Mengadakan kegiatan pemasangan atau penyambungan ;istrik rumah-rumah konsumen baru.

f. Tambah daya

   Mengadakan perubahan beban penambahan maupun penurunan daya

g. Perubahan Tarif

   Merupakan perubahan tarif dari pelanggan umum ke kelompok lainnya atau sebaliknya, misalnya dari rumah tinggal ke tarif industri atau usaha.

h. Pelayanan Kepada Pelanggan

   a. Permintaan sambungan baru dan perubahan daya

   b. Permintaan Penerangan sementara

   c. Permintaan perbaikan atau pembongkaran sambungan rumah

i. Pembacaan Meteran Listrik

Melakukan pencatatan stan meter

j. Pembuatan Rekening Listrik

Pembuatan rekening listrik atas pemakaian tenaga listrik (**http://www.pln.co.id/**)